

PERBEDAAN PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Berdasarkan jenis data dan cara pengolahannya, secara umum, penelitian dapat dibedakan atas penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Berikut dipaparkan perbedaan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Tulisan ini diringkas dari Bab I buku Bogdan, Robert C. dan Biklen, Knopp S. 1998. *Qualitative Research in Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc. Semoga bermanfaat.

Penelitian kualitatif digunakan sebagai istilah payung strategi penelitian dengan karakteristik berikut.

Data penelitian merupakan data lunak (*soft data*), yakni data yang kaya akan deskripsi orang, benda, tempat, dan percakapan atau tuturan.

Masalah penelitian dirumuskan dalam wujud fokus penelitian yang menggambarkan kompleksitas masalah penelitian sesuai dengan konteksnya (bukan dalam wujud variabel, pertanyaan, atau hipotesis).

Data dikumpulkan dari dan dalam latar alamiah, yakni latar nyata dan sebagaimana adanya.

Teknik penelitian yang populer digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:

observasi partisipatif, yakni peneliti sebagai pengamat sekaligus sebagai partisipan penelitian; dan

wawancara mendalam, yakni peneliti menggali informasi secara utuh, menyeluruh, dan mendalam untuk memperoleh pandangan, pemikiran, dan keyakinan subjek, responden, atau informan serta untuk memperoleh sistem yang berlaku dalam pranata suatu komunitas yang diteliti.

Nama lain penelitian kualitatif adalah (1) penelitian lapangan atau *field work* (dalam bidang antropologi); (2) penelitian naturalistik atau alamiah (dalam bidang pendidikan); dan penelitian etnografi (dalam bidang antropologi).

Karakteristik penelitian kualitatif dapat dikemukakan berikut ini.

Penelitian kualitatif bersifat alamiah (*naturalistic*), yakni latar langsung sebagai sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*).

Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo, dan dokumen-dokumen lainnya.

Di samping hasil, penelitian kualitatif menekankan proses, yakni proses yang terjadi dan berlangsung pada sumber data (subjek/informan, objek, dan responden) beserta keseluruhan konteks yang melingkupinya, di samping data yang dihasilkannya.

Analisis data penelitian kualitatif cenderung secara induktif untuk memperoleh abstraksi dari keseluruhan data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif menggali makna kehidupan berdasarkan perspektif partisipan, yakni berdasarkan proses subjek mengkonstruksi atau menyusun makna dan berdasarkan proses mendeskripsikan makna yang disusun subjek.

Sebagai catatan tambahan, sumber data penelitian kualitatif dapat dibedakan atas (1) subjek penelitian, yakni sumber data, misalnya orang, yang aktif sebagai penghasil data (siswa, guru, pegawai kantor pos, camat, buruh pabrik, misalnya); (2) objek penelitian, yakni sumber data, misalnya benda, yang berisi data (candi, novel, kumpulan puisi, surat pribadi, otobiografi, misalnya); dan (3) responden, yakni orang yang merespon atau menjawab kuesioner atau angket yang diberikan peneliti saat mengumpulkan data. Dalam bidang linguistik struktural, sumber data ini lazim disebut sebagai informan, yakni penutur atau pemakai bahasa sebagai sumber korpus data bahasa.

Sepuluh pertanyaan umum tentang penelitian kualitatif dipaparkan berikut ini.

1. Apakah temuan-temuan penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan?

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasikan temuannya pada populasi karena penelitian kualitatif tidak bertitik tolak dari sampel. Dalam penelitian kualitatif digunakan terma transferabilitas, yakni hasil penelitian kualitatif dapat ditransfer ke latar lain atau subyek lain yang memiliki kesamaan atau kemiripan karakteristik.

2. Bagaimanakah dengan pendapat, prasangka, dan sifat-sifat memihak (bias) lain dari peneliti dan pengaruhnya terhadap data?

Penelitian kualitatif meneliti secara objektif pernyataan subjektif para subjeknya. Tujuan penelitian kualitatif untuk memperoleh pengetahuan yang terungkap dari perspektif dalam para pelakunya, bukan menilai subjek & latarnya dengan kriteria dari luar diri pelaku. Peneliti dipandu dengan catatan lapangan dan refleksi objektif dan subjektif peneliti saat mengumpulkan data.

3. Apakah hadirnya peneliti tidak akan mengubah perilaku orang-orang yang ditelitinya?

Penelitian dilakukan secara alamiah, tidak boleh ada intervensi atau perlakuan tertentu pada subjek dari peneliti.

4. Apakah dua orang peneliti yang sendiri-sendiri mempelajari latar atau subjek yang sama akan menghasilkan temuan yang sama?

Reliabilitas penelitian kualitatif diukur berdasarkan (a) keakuratan dan kekomprehensifan data (b) kecocokan rekaman data dengan kenyataan yang diteliti.

5. Apakah perbedaan penelitian kualitatif dibandingkan dengan apa yang dikerjakan oleh guru, wartawan, atau seniman?

Penelitian kualitatif bertujuan meneliti tentang sesuatu, menggunakan prosedur ilmiah; dan menghasilkan temuan penelitian. Pada umumnya, tugas pokok guru adalah mendidik, mengajar, dan mentransfer pengetahuan dan tugas pokok wartawan adalah melaporkan peristiwa sebagaimana adanya.

6. Dapatkah pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif digunakan secara berbarengan?

Bisa, sesuai dengan fungsi, porsi, proporsi masing-masing, misalnya, masalah pertama dengan jenis data lunak (*soft data*) digunakan pendekatan kualitatif; sedangkan masalah kedua dengan jenis data keras (*hard data*) digunakan penelitian kuantitatif.

7. Benar-benar ilmiahkah penelitian kualitatif itu?

Penelitian kualitatif disebut ilmiah berdasarkan kriteria bahwa penelitian kualitatif merupakan penyelidikan empiris yang ketat dan sistematis berlandaskan data (bukan didasarkan kriteria penelitian ilmiah adalah penelitian dengan pola kerjad eduktif dan menguji hipotesis).

8. Apakah tujuan penelitian kualitatif?

Tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan atau mengkonstruksi teori dasar; merumuskan konsep; menggambarkan perilaku.

9. Manakah yang lebih baik, penelitian kualitatif atau kuantitatif?

Semuanya baik. Yang penting adalah ketepatan terapannya sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif atau kuantitatif.

CIRI-CIRI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF	
KUALITATIF	KUANTITATIF
<i>Frase yang berkaitan dengan pendekatan</i>	
etnografis	eksperimen
dokumentasi	data keras
penelitian lapangan	perpektif luar
data lunak	empiris
interaksi simbolis	positivis
perspektif dalam	fakta sosial
naturalistik	statistik
etnometodologis	metode ilmiah
Deskriptif	
pengamatan pelibatan	
fenomenologis	
aliran Chicago	
riwayat hidup	
studi kasus	
ekologis	
naratif	
interpretatif	
<i>Konsep penting yang berkaitan dengan pendekatan</i>	
makna	variabel
pemahaman akal sehat	opersional
penggolongan	reliabilitas
definisi situasi	hipotesis
kehidupan sehari-hari	validitas
tatanan negosiasi	signifan secara statistik
proses	replikasi
pemahaman	prediksi
tujuan praktis	
konstruksi sosial	
teori dasar	
<i>Nama yang berkaitan dengan pendekatann</i>	
Max Weber	Emile Durkheim
Charles Horton Cooley	Fred Kerlinger
Harold Garfinkel	Edward Thorndike
Margaret Mead	Robert Bales
W.I Thomas	Donald Chambell
Everelt Hughes	
Ervng Golfman	
Herbert Blumer	

<i>Afiliasi Teoritis</i>	
interaksi simbolis	fungsionalisme struktural
etnometodologi	realisme, positivisme
fenomenologi	behaviorisme
kebudayaan	empirisme logis
idealisme	teori sistem
<i>Afiliasi akademis</i>	
sosiologi	psikologis
sejarah	ilmu ekonomi
antropologi	sosiologi
	ilmu politik
<i>Tujuan</i>	
mengembangkan konsep	menguji teori
memerikan realitas ganda	menstabilkan fakta
teori dasar (grounded theory)	deskripsi statistik
mengembangkan pemahaman	menunjukkan hubungan antar variabel
	memprediksi
<i>Rancangan</i>	
berkembang, lentur, umum	terstruktur, ditentukan di awal, formal, khusus
rancangan sebagai panduan proses penelitian	rencana kerja operasional
<i>Usulan penelitian</i>	
singkat	panjang lebar
spekulatif	fokus rinci dan khusus
menunjukkan bidang yang relevan diteliti	prosedur rinci dan khusus
sering ditulis setelah ada data terkumpul	melalui tinjauan pustaka yang substantif
kajian pustaka yang substantif singkat	ditulis sebelum ada datanya
ancangan disebut secara umum	hipotesa dinyatakan
<i>Data</i>	
deskriptif	kuantitatif
dokumen pribadi	kode kuantitatif
catatan lapangan	bilangan, ukuran
foto	variabel operasional
kata-kata pelaku sendiri	statistik
dokumen resmi dan artefak	
<i>Sampel</i>	
kecil	besar
tidak mewakili	berstratifikasi
sampel teoritis	kelompok kontrol
sampel bola salju	tepat, cermat
bertujuan	dipilih acak
	kendali kontrol untuk variabel luar
<i>Taktik atau Metode</i>	
observasi	eksperimen
observasi partisipasi	observasi terstruktur
tinjauan atas berbagai dokumen	eksperimen semu
wawancara terbuka/berkembang	wawancara terstruktur
penjelasan sumber pertama	survei

<i>Hubungan dengan subyek</i>	
empati	ada pembatasan
menekankan kepercayaan	jangka pendek
kesetaraan	ada jarak
subyek sebagai sahabat	subyek-peneliti
hubungan dekat	musiman
<i>Instrumen dan alat</i>	
tape recorder	inventori, kuesioner
alat penyalin tulisan	komputer
komputer	indeks, skala, skor tes
<i>Analisa data</i>	
berkelanjutan	deduktif
model, tema, konsep	dikerjakan selesai pengumpulan data
induktif	statistik
induksi analitis	
metode komparatif	
<i>Masalah dalam penggunaan pendekatan</i>	
prosedur tidak baku	mengendalikan variabel-variabel lain
memakan waktu	mengontrol variabel lain
sulit mereduksi data	reifikasi
reliabilitas	obtrusiveness
prosedur tidak baku	validitas
sulit meneliti populasi besar	

